BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Penyusunan LaporanKinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus merupakan pertanggungjawaban kinerja sebagai diamanatkan dalam Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan kinerja dan kewenangannya berdasarkan perencanaan strategis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus bertujuan untuk menyampaikan informasi perkembangan atas target dan realisasi berdasarkan capaian sasaran RPJMD dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) memberikan gambaran mengenahi penerapan prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yaitu terwujudnya akuntabilitas dan transparansi dilingkungan Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus.

Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus Tahun 2019 ini, diharapkan dapat untuk mendapatkan gambaran :

1. Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan;
2. Perkembangan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut hasil dan evaluasi ;

3. Bukti pelaporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan;
4. Tertib administrasi dalam pelaksanaan kinerja;
5. Sebagai acuan dalam perencanaan program dan kegiatan ditahun yang akan datang.

B. FUNGSI STRATEGIS

Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2016 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupate Nomor Kudus Nomor 193) dan Peraturan Bupati Kudus Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kudus Nomor 29 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kudus.
Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Susunan Organisasi Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus sebagai Berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari :
   a. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
   b. Subbagian Keuangan; dan
   c. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja, terdiri dari :
   a. Seksi Informasi Pasar Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri;

b. Seksi Perluasan Kesempatan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri.

4. Bidang Hubungan Industrial dan Perselisihan Ketenagakerjaan, terdiri dari :

   a. Seksi Hubungan Industrial;

   b. Seksi Perselisihan Ketenagakerjaan.

5. Bidang Perindustrian, terdiri dari :

   a. Seksi Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan;

   b. Seksi Industri Logam, Mesin, Elektronik dan Aneka Industri.

6. Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, terdiri dari :

   a. Seksi Koperasi;

   b. Seksi Pengembangan, Promosi, Produksi dan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah; dan

   c. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Usaha Kecil dan Menengah.

7. Unit Pelaksana Teknis Dinas - Balai Latihan Kerja (UPTD - BLK)

8. Kelompok Jabatan Fungsional;

Adapun bagan Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH

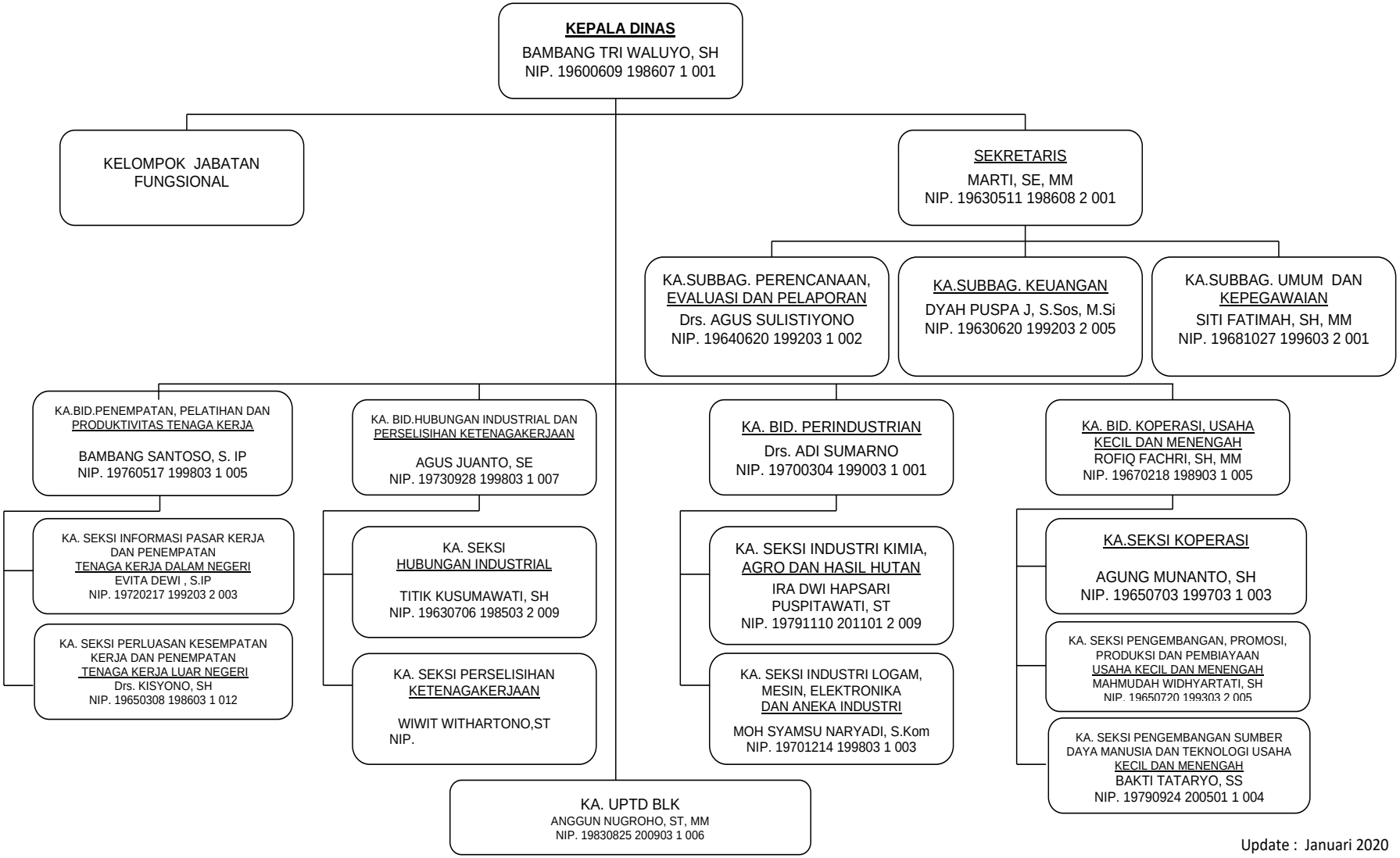

Update : Januari 2020

Dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus menyelenggarakan fungsinya adalah :

a. Perumusan kebijakan daerah di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
b. Penetapan kebijakan teknis di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
c. Pengkoordinasian perumusan program dan kegiatan di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
d. Penyelenggaraan kebijakan, program dan kegiatan di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
e. Pengendalian dan pelaporan di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
f. Penyelenggaraan administrasi dinas di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
g. Penyelenggaraan fungsi kesekretariatan dinas;
h. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
i. Pelaksana tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI

Di dalam dokumen RPJMD 2018 – 2023 dan perencanaan tingkat SKPD yaitu Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil

dan Menengah Kabupaten KudusTahun 2018 - 2023, Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus mempunyai peran dalam berkontribusi terhadapan pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kudus khususnya pada Misi IV yaitu : Memperkuat ekonomi kerakyatan yang berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang berdaya saing.

Isu – Isu Strategis :

1. Tingginya angka pengangguran;
2. Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah belum optimal;
3. Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah rendah;
4. Penangan Transmigrasi belum optimal.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2018 – 2023 dan perencanaan tingkat OPD yaitu Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus Tahun 2018 - 2023, Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus mempunyai peran dalam berkontribusi terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kudus khususnya pada Misi IV yaitu : Memperkuat ekonomi kerakyatan yang berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang berdaya saing.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Sesuai denganVisi Kabupaten Kudus 2018 - 2023 " Kudus Bangkit Menuju Kabupaten Modern, Religius, Cerdas dan Sejahtera " dan Misi ke 4 : Memperkuat Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Berdaya Saing, maka yang menjadi tujuan Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus dalam mewujudkan Visi dan Misi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kesempatan Kerja
2. Meningkatkan Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB perkapita;
3. Meningkatkan pengembangan peran Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) dalam rangka penguatan industri rakyat.

Sasaran yang akan dicapai dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kudus oleh Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kesempatan Kerja;
2. Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka;
3. Meningkatnya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja;
4. Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB perkapita
5. Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah;
6. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah;
7. Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan, Permodalan dan Sumber daya Manusia Koperasi, UKM.

C. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja Dinas Tenga kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus yang mengacu pada tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kudus Tahun 20218 - 2023 adalah indikator yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus dalam 5 tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Adapun Indikator Kinerja Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja;
2. Tingkat Pengangguran Terbuka;
3. Persentase Penyelesaian Kasus PHI / PHK
4. Kontribusi PDRB Sektor Industri Pengolahan;
5. Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah;
6. Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah;
7. Persentase Koperasi Aktif;
8. Persentase Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah lembar dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja akan terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta didukung sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun yang bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) hasil pelaksanaan tahun – tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjajnjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja tiap tahunnya.

Tujuan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara pemberi dan penerima amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan / kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada Tahun 2019 telah melakukan perjanjian kinerja dengan Bupati Kudus.

PERJANJIAN KINERJA
DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN KUDUS
TAHUN 2019

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Partisipasi Angkatan Kerja	Tingkat partisipasi angkatan kerja	72,25 %
2.	Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka	Tingkat pengangguran terbuka	3,30 %
3.	Meningkatnya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja	Persentase penyelesaian kasus PHI/PHK	90%
4.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Perkapita	Kontribusi PDRB sektor industri pengolahan	81,10%
5.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	0,20 %
6.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	70,50
7.	Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan, Permodalan dan SDM Koperasi, UKM.	Persentase koperasi aktif	88,05 %
		Persentase perkembangan UMKM	4,75 %

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus telah melaksanakan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

I. Program Pelayanan Administrasi Umum :

1. Peningkatan sistem perencanaan, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja
2. Pelayanan administrasi dan pelaporan keuangan
3. Peningkatan kapasitas sumber daya dan sarana prasarana aparatur

II. Program Perluasan Kesempatan Kerja, Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja :

1. Fasilitasi dan pembinaan tenaga kerja dalam negeri
2. Fasilitasi dan pembinaan tenaga kerja dalam negeri (DBHCHT)
3. Fasilitasi dan pembinaan tenaga kerja luar negeri
4. Fasilitasi dan pembinaan tenaga kerja luar negeri (DBHCHT)
5. Operasional pengelolaan dan peningkatan sarana dan prasarana UPTD-BLK
6. Operasional pengelolaan dan peningkatan sarana dan prasarana UPTD-BLK (DBHCHT)

III. Program Pembinaan, Perlindungan Hubungan Industrial dan Perselisihan Ketenagakerjaan :

1. Fasilitasi dan pembinaan hubungan industrial
2. Fasilitasi dan pembinaan perselisihan ketenagakerjaan.

IV. Program Peningkatan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

1. Peningkatan dan pengembangan Koperasi
2. Peningkatan dan pengembangan promosi, produksi dan pembiayaan usaha kecil dan menengah.
3. Peningkatan dan pengembangan promosi, produksi dan pembiayaan usaha kecil dan menengah. (DBHCHT)
4. Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dan teknologi usaha kecil dan menengah
5. Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dan teknologi usaha kecil dan menengah (DBHCHT)

V. Program Peningkatan dan Pengembangan Perindustrian

1. Peningkatan dan pengembangan industri kimia, agro dan hasil hutan
2. Peningkatan dan pengembangan industri kimia, agro dan hasil hutan (DBHCHT)
3. Peningkatan dan pengembangan industri logam, mesin, elektonika dan aneka industri
4. Peningkatan dan pengembangan industri logam, mesin, elektonika dan aneka industri (DBHCHT)

VI. **Program Fasilitasi dan Pengembangan Wilayah Penempatan Transmigrasi**

1. Fasilitasi perpindahan dan penempatan transmigrasi

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap Instansi Pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang berisi progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakan.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel.3.1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO.	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI CAPAIAN
1.	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2.	75 – 100 %	Baik
3.	55 – 74 %	Cukup
4.	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2019 Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah telah melaksanakan program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, sesuai dengan perjanjian kinerja Kepala Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus Tahun

Anggaran 2019 yang mendukung pencapaian sasaran strategis dalam Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus tahun 2018 – 2023, setidaknya terdapat 7 (tujuh) sasaran sebagai berikut :

1. **Sasaran 1** : **Meningkatnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.**

Capaian Kinerja dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2

CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Capaian terhadap target akhir renstra 2018-2023
Meningkat Kesempatan Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	72,25 %	71,83 %	99,42%	98,87 %

Tabel di atas menunjukkan hasil pengukuran sasaran 1 terhadap pencapaian target 99,42 % dalam kategori baik.

Tingkat Partisipasi angkatan Kerja tahun 2019 sebesar 71,83 % tidak mencapai target 72,25% dipengaruhi beberapa faktor antara lain karena masih kurangnya lapangan kerja sektor formal di Kabupaten Kudus, Kondisi sosial kultur masyarakat dan tingginya angkatan kerja belum siap kerja karena kompetensi dan kemauan yang kurang. Dalam upaya peningkatan TPAK di Kabupaten Kudus, Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM melalui penyelenggaraan kegiatan Bursa Kerja / Job fair baik secara online maupun melalui pameran bursa kerja, bursa kerja khusus, sosialisasi dan pembinaan bagi pekerja dan pencari kerja, pelatihan ketrampilan masyarakat dan pelatihan pengembangan kompetensi guna meningkatkan penyerapan tenaga kerja baik formal dan informal.

Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis 1 adalah sebagai berikut :

1) Program Perluasan Kesempatan Kerja, Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja dengan kegiatan sebagai berikut :
   a. Pembinaan Tenaga Kerja Dalam Negeri
   b. Pembinaan Tenaga Kerja Luar Negeri
   c. Operasional Pepengelolaan dan peningkatan sarana dan prasarana UPTD-BLK
2) Program Fasilitasi dan Pengembangan Wilayah Penempatan Transmigrasi dengan Kegiatan sebagai berikut :
   a. Pengembangan wilayah transmigrasi.

2. Sasaran 2 : Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka

Capaian Kinerja dari Sasaran Strategis pada sasaran 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3

CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Capaian terhadap target akhir renstra 2018-2023
Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,30 %	3,86 %	115 %	133,10 %

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran 2 pada tabel di atas dengan capaian kinerja IKU menunjukkan tingginya tingkat pengangguran di Kabupaten Kudus yang masih di angka 3,86% dari target penurunan 3,30% dengan capaian 115%.

Beberapa hal yang mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran di Kabupaten Kudus antara lain :

- Ketersediaan lapangan kerja formal, belum sebanding dengan angka kelulusan tingkat SMA / SMK dan lulusan Mahasiswa
- Sosial Kultur masyarakat Kudus berpengaruh terhadap semangat untuk bekerja kurang baik di wilayah Kudus maupun luar wilayah Kudus;
- Angka angkatan kerja di sektor informal, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang belum terdata sebagai bagian dari pekerja dengan benar

Program Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis 2 adalah :

1) Program Perluasan Kesempatan Kerja, Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja dengan kegiatan sebagai berikut :
   a. Pembinaan Tenaga Kerja Dalam Negeri
   b. Pembinaan Tenaga Kerja Luar Negeri
   c. Operasional Pengelolaan dan peningkatan sarana dan prasarana UPTD-BLK
2) Program Fasilitasi dan Pengembangan Wilayah Penempatan Transmigrasi dengan kegiatan sebagai berikut :
   a. Fasilitasi perpindahan dan penempatantransmigrasi

3. Sasaran 3 : **Meningkatnya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja**

Capaian Kinerja dari Sasaran Strategis pada sasaran 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4

CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Capaian terhadap target akhir renstra 2018-2023
Meningkatnya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja	Persentase penyelesaian kasus PHI/PHK	90 %	100%	111%	100 %

Tabel di atas menunjukkan pengukuran tingkat pencapaian sasaran 3 : meningkatnya perlindungan terhadap tenaga kerja, realisasi 100% dari target 90% (111%)

Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memberikan pembinaan hubungan industrial dan perlindungan ketenagakerjaan sehingga setiap permasalahan perselisihan ketenagakerjaan bisa diselesaikan dalam kewenangan ditingkat dinas.

Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis 3 adalah sebagai berikut :

Program Pembinaan, Perlindungan Hubungan Industrial dan Perselisihan Ketenagakerjaan dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pembinaan hubungan industrial;
b. Pembinaan perselisihan ketenagakerjaan.

4. **Sasaran 4** : **Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Perkapita.**

Capaian Kinerja dari Sasaran Strategis pada sasaran 4 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5

CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Capaian terhadap target akhir renstra 2018-2023
Meningkatkan Industri Pengolahan Terhadap PDRB perkapita	Kontribusi PDRB sektor industri pengolahan	81,10	80,39	99,12 %	98,64 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa sasaran strategis Meningkatan Industri Pengolahan terhadap PDRB perkapita untuk capaian indikator kinerja Kontribusi PDRB sektor industri pengolahan sebesar 88,39 dari / capaian dari target 99,12 dalam kategori capaian baik.

Pencapaian indikator kinerja yang baik karena didukung oleh kebijakan Pemerintah Daerah yang sangat mendukung pertumbuhan industri pengolahan di Kabupaten Kudus mulai pengolahan tembakau, makanan dan logam.

Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis ke 4 ini adalah Peningkatan dan Pengembangan Perindustrian dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pembinaan dan peningkatan industri kimia, agro dan hasil hutan;
b. Pembinaan dan peningkatan industri logam, mesin, elektronik dan aneka industri.

5. Sasaran 5 : Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah

Capaian Kinerja dari Sasaran Strategis pada sasaran 5 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6

CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Capaian terhadap target akhir renstra 2018-2023
Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah.	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	0,20 %	0,20 %	100 %	50 %

Sebagaimana tabel di atas memberikan gambaran pencapaian kinerja sasaran 5 yaitu meningkatnya pertumbuhan industri kecil dan menengah 0,20 % dan telah tercapai 100% dari target 0,20 % pada tahun 2019 dengan kategori baik.

Capaian kinerja IKU persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah sebesar 100% angka tersebut dalam kategori baik.

Pertumbuhan industri kecil dan menengah di Kabupaten Kudus didukung berkembangnya industri kecil dan menengah di sektor industri pengolahan makanan, kopi, konveksi dll.

Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis ke 5 ini adalah Program Peningkatan dan Pengembangan Perindustrian dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pembinaan dan peningkatan industri kimia, agro dan hasil hutan;
b. Pembinaan dan peningkatan industri logam, mesin, elektronik dan aneka industri.

6. Sasaran 6 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Capaian Kinerja dari Sasaran Strategis ke6 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7

CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 6

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Capaian terhadap target akhir renstra 2013-2018
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	70,50	-	-	'-

Pada tabel di atas belum menggambarkan realisasi terhadap capaian sasaran strategis kinerja IKU Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah, hal ini karena belum adanya evaluasi SAKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus. Dalam penyelenggaraan pemerintahan disetiap urusan, Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus selalu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik.

Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis ke 6 ini adalah Program Pelayanan Administrasi Umum dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja;
b. Pelayanan admimnistrasi dan pelaporan keuangan;
c. Peningkatan kapasitas sumber daya dan sarana dan prasarana aparatur.

7. **Sasaran 7 : Meningkatnya Pengembangan Peran Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam rangka Penguatan Industri Rakyat**

Capaian Kinerja dari Sasaran Strategis ke 7 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8

CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 7

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Capaian terhadap target akhir renstra 2013-2018
Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan, Permodalan dan SDM Koperasi, UKM.	Persentase Koperasi Aktif	88,05 %	87,73 %	99,64 %	98,57 %
	Persentase perkembangan UMKM	4,75 %	4,80 %	101 %	83,48 %

Tabel di atas menunjukkan capaian terhadap sasaran strategis 7 : Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan, permodalan dan SDM Koperasi, UKM dapat disimpulkan :

1. Capaian kinerja IKU Persentase Koperasi Aktif tahun 2019 realisasi 87,73% belum memenuhi target 88,05% atau capaiannya 99,64% kategori baik.

   Hambatan dan kendala yang ada dilapangan antara lain :

   - Kapasitas kelembagaan koperasi masih belum optimal perlu didukung peningkatan SDM pengelola koperasi
   - Persaingan perkembangan lembaga keuangan di luar koperasi yang makin menjamur.
   - Kewenangan Dinas Kab / Kota yang membidangi Koperasi dalam pembinaan dan pengawasan koperasi di daerah terbatas.
2. Capaian kinerja IKU Persentase perkembangan UMKM tahun 2019 realisasi 4,80% telah tercapai 101% dari target 4,75% dalam kategori sangat baik.

   Capaian kinerja didukung antara lain :

   - Kinerja Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM dalam menjalankan tugas Urusan Pemerintahan Koperasi dan UKM optimal.

- Program Unggulan Bupati dan Wakil Bupati Kudus dalam memberikan hibah bantuan modal kepada wirausaha sangat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru pelaku UMKM
- Pemberdayaan UMKM melalui pembinaan, pelatihan dan fasilitasi yang diselenggarakan oleh dinas dilaksanakan maksimal.

Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis ke 7 ini adalah Program Peningkatan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Peningkatan dan pengembangan Koperasi;
b. Peningkatan dan pengembangan promosi, produksi dan pembiayaan UKM;
c. Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dan teknologi UKM.

Sedang untuk skala capaian kinerja hasil evaluasi target dan realisasi indikator sasaran strategis tahun 2018 - 2019 dan evaluasi realisasi terhadap rencana kerja perangkat daerah dapat dilihat pada tabel 3.9 dan tabel 3.10 sebagai berikut :

Tabel 3.9

Evaluasi Target dan Realisasi Indikator Sasaran Strategis

Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus Tahun 2018 - 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Tahun 2018			Tahun 2019		
			Target Indikator Kinerja 2018	Realisasi Indikator Kinerja	% Capaian 2018	Target Indikator Kinerja 2019	Realisasi Indikator Kinerja	% Capaian 2019
1.	**Meningkatnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	72,15	71,98	99,76	72,25	71,83	99,42
2.	**Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka**	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,40	3,33	97,94	3,30	3,86	116.97
3.	**Meningkatnya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja**	Persentase Penyelesaian Kasus PHI / PHK	90	100	111,11	90	100	111,11
4.	**Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Perkapita**	Kontribusi PDRB Sektor Industri Pengolahan	81,06	80,63	99,47	81,10	80,39	99,12
5.	**Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah**	Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	0,20	0,13	65,00	0,20	0,20	100
6.	**Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat daerah**	Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	70	72,58	103,69	70,50	-	-
7.	**Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan, Permodalan dan SDM Koperasi, UKM**	Persentase Koperasi Aktif	88,00	87,94	99,93	88,05	87,73	99,63
		Persentase Perkembangan UMKM	4,5	4,6	102,22	4,75	4,80	101,05
		Rata - rata Skala Capaian Kinerja			**97,39 Baik**			**103,9 Sangat Baik**

TABEL 3.10
Evaluasi Hasil Renja Perangkat Daerah
DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
Periode Pelaksanaan : 2019

(* dalam ribu rupiah

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Renstra OPD pada Tahun 2019 (periode Renstra		Realisasi Capaian Renstra OPD s/d Renja OPD Tahun		Target Kinerja dan OPD Tahun Berjalan(2019) Dievaluasi		Realisasi Kinerja pada Triwulan I		Realisasi Kinerja pada Triwulan II		Realisasi Kinerja pada Triwulan III		Realisasi Kinerja pada Triwulan IV		Realisasi dan Anggaran Renja OPD yang Dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Realiasi Anggaran Renja yang Dievaluasi (%)		Realisasi Anggaran OPD s/d Tahun (Akhir Tahun Pelaksanaan SKPD)		Tingkat Kinerja dan Anggaran OPD s/d (%)		Ket
1	2	3	4		5		6		7		8		9		10		11=7+8+9+10		12=11/6*100		13=5+11		14=13/4*100		15
			K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	
	Program pada Setiap SKPD																								
1	**Program pelayanan administrasi umum**	**Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja perangkat daerah**		**0**		**0**		**1.219.220**	**1,02**	**11.248**	**2,49**	**27.394**	**17,8**	**195.579**	**85,71**	**1.045.049**	**85,71**	**1.045.049**			**85,71**	**1.045.049**	**0**	**0**	
1	Peningkatan sistem perencanaan, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja	- Penyusunan laporan capaian kinerja kegiatan (Renja, LKJ IP, PK, LPPD, LKPJ, Kudus dalam angka, SAKIP, RKPD, KUA PPA, Laporan Keuangan)	-	-	-	-	10 Dok	20	3	-	6	6.857	9	-	4	9.086	10	15.943	100	79,72	10	15.943	0	0	
1	Pelayanan administrasi dan pelaporan keuangan	- Terlaksananya pelayanan administrasi dan pelaporan keuangan kantor	-	-		-	15 OB	816.37		-		-		-	15	660.715	15	660.715	100	80,93	15	660.715	0	0	
1	Peningkatan kapasitas sumber daya dan sarana prasarana aparatur	- Meningkatnya kapasitas sumber daya dan prasarana aparatur	-	-	-	-	12 Bln	382.85	3	11.248	6	20.537	9	195.579	6	336.606	12	368.391	100	96,22	12	368.391	0	0	
																Rata - rata capaian kinerja (%)			100	85,62					
																Predikat Kinerja			Sangat Tinggi	Tinggi					
	Tenaga Kerja							*1.219.220*																	
2	**Program perluasan kesempatan kerja, penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja**	**persentase pencari kerja yang sudah bekerja**		**0**		**0**		**6.771.100**	**6,81**	**465.503**	**18,26**	**1.249.105**	**34,52**	**2.360.899**	**94,72**	**6.413.541**	**94,72**	**6.413.541**			**94,72**	**6.413.541**	**0**	**0**	
2	Fasilitasi dan pembinaan tenaga kerja dalam negeri	- Terselenggaranya pelayanan Bursa Kerja Online (BKOL) dan penyebarluasan informasi bursa kerja	-	-	-	-	1 Kgt	66.1	1	2.466	-	18.36	-	5.184	-	40.598	1	61.423	100	92,92	1	61.423	0	0	
2	Fasilitasi dan pembinaan tenaga kerja dalam negeri (DBHCHT)	- Terselenggaranya penyuluhan, terbangunnya jejaring kerja dan job fair	-	-	-	-	19 Kgt	450	-	-	1	42.971	18	103.372	18	384.573	19	427.544	100	95,01	19	427.544	0	0	
2	Fasilitasi dan pembinaan tenaga kerja luar negeri	- Peningkatan kualitas lembaga ketrampilan kerja	-	-	-	-	30 Org	25	-	-	30	7.95	30	16.05	-	17.05	30	25	100	100	30	25	0	0	
2	Fasilitasi dan pembinaan tenaga kerja luar negeri (DBHCHT)	- Peningkatan produktifitas tenaga kerja	-	-	-	-	2 Kgt	275	-	-	2	44.002	2	-	-	213.017	2	257.019	100	93,46	2	257.019	0	0	

TABEL 3.10 1

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Renstra OPD pada Tahun 2019 (periode Renstra		Realisasi Capaian Renstra OPD s/d Renja OPD Tahun		Target Kinerja dan OPD Tahun Berjalan(2019) Dievaluasi		Realisasi Kinerja pada Triwulan								Realisasi dan Anggaran Renja OPD yang Dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Realiasi Anggaran Renja yang Dievaluasi (%)		Realisasi Anggaran OPD s/d Tahun (Akhir Tahun Pelaksanaan SKPD)		Tingkat Kinerja dan Anggaran OPD s/d (%)		Ket
									I		II		III		IV										
1	2	3	4		5		6		7		8		9		10		11=7+8+9+10		12=11/6*100		13=5+11		14=13/4*100		15
			K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	
3	Operasional Pengelolaan dan Peningkatan Sarana dan prasarana UPTD BLK	- Pemeliharaan Gedung Workshop	-	-	-	-	1 Kgt	525	-	48.121	1	66.414	-	188.177	-	398.602	1	513.137	100	97,74	1	513.137	0	0	
3	Operasional Pengelolaan dan Peningkatan Sarana dan prasarana UPTD BLK (DBHCHT)	- Pelatihan Kerja Institusional BLK dan Pelatihan Kerja Keliling (Mobile Training Unit / MTU), Pemeliharaan Peralatan Pelatihan, Rehabilitasi Gedung	-	-	-	-	2 Kali	5.430.000	1	414.917	-	1.069.408	8	2.048.116	1	3.645.094	2	5.129.419	100	94,46	2	5.129.419	0	0	
																		Rata - rata capaian kinerja (%)	100	95,6					
																		Predikat Kinerja	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi					
3	**Program pembinaan, perlindungan hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan**	**persentase kasus yang terselesaikan**		**0**		**0**		**250**	**2,03**	**5.065**	**14,25**	**35.615**	**31,93**	**79.82**	**85,17**	**212.935**	**85,17**	**212.935**			**85,17**	**212.935**	**0**	**0**	
3	Fasilitasi dan pembinaan hubungan industrial	- Terlaksananya usulan upah minimum tahun 2020	-	-	-	-	2 Kali	175	-	-	1	19.425	-	73.333	1	124.085	2	143.51	100	82,01	2	143.51	0	0	
3	Fasilitasi dan pembinaan perselisihan ketenagakerjaan	- Terlaksananya efektifitas kinerja LKS Tripartit	-	-	-	-	10 Kali	75	-	5.065	2	16.19	8	6.487	8	48.17	10	69.425	100	92,57	10	69.425	0	0	
																		Rata - rata capaian kinerja (%)	100	87,29					
																		Predikat Kinerja	Sangat Tinggi	Tinggi					
	Koperasi dan Usaha Kecil Menengah							*250*																	
4	**Program peningkatan dan pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah**	**Prosentase koperasi aktif persentase perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**		**0**		**0**		**2.288.600**	**0**	**0**	**2,28**	**53.36**	**42,33**	**990.594**	**89,51**	**2.048.573**	**89,51**	**2.048.573**			**89,51**	**2.048.573**	**0**	**0**	
4	Peningkatan dan pengembangan koperasi	- Terselenggaranya Sosialisasi, Bintek dan Pameran Hari Koperasi	-	-	-	-	3 Kgt	413.6	-	-	-	-	3	202.361	2	411.163	2	411.163	66,67	99,41	2	411.163	0	0	
4	Peningkatan dan pengembangan Promosi, Produksi dan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah	- Pemantauan Kredit bagi Usaha Mikro	-	-	-	-	50 UMKM	5	-	-	50	4.592	-	-	-	-	50	4.592	100	91,84	50	4.592	0	0	

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Renstra OPD pada Tahun 2019 (periode Renstra		Realisasi Capaian Renstra OPD s/d Renja OPD Tahun		Target Kinerja dan OPD Tahun Berjalan(2019) Dievaluasi		Realisasi Kinerja pada Triwulan								Realisasi dan Anggaran Renja OPD yang Dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Realiasi Anggaran Renja yang Dievaluasi (%)		Realisasi Anggaran OPD s/d Tahun (Akhir Tahun Pelaksanaan SKPD)		Tingkat Kinerja dan Anggaran OPD s/d (%)		Ket
									I		II		III		IV										
1	2	3	4		5		6		7		8		9		10		11=7+8+9+10		12=11/6*100		13=5+11		14=13/4*100		15
			K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	
4	Peningkatan dan pengembangan Promosi, Produksi dan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (DBHCHT)	- Temu Kemitraan dan promosi bagi UMKM	-	-	-	-	7 Kgt	595	1	-	1	22.913	5	332.291	5	493.524	7	516.437	100	86,8	7	516.437	0	0	
4	Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Usaha Kecil dan	- Terlaksananya kegiatan sosialisasi	-	-	-	-	1 Kgt	875	-	-	1	25.855	-	234.364	-	707.765	1	733.62	100	83,84	1	733.62	0	0	
		- Pelatihan Manajemen Keuangan (DAK)			-		25 Org								25		25		100		25		0		
		- Pelatihan Technopreuner Manajemen Bisnis (DAK)			-		25 Org								25		25		100		25		0		
		- Pelatihan Manajemen Pemasaran Berbasis Teknologi (DAK)			-		25 Org								25		25		100		25		0		
		- Pelatihan Boga (DAK)			-		25 Org								25		25		100		25		0		
		- Pelatihan Jahit (DAK)			-		25 Org								25		25		100		25		0		
5	Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Usaha Kecil dan Menengah (DBHCHT)	- Pelatihan kewirausahaan UMKM	-	-	-	-	4 Kgt	400	-	-	-	-	4	221.578	4	382.763	4	382.763	100	95,69	4	382.763	0	0	
																		Rata - rata capaian kinerja (%)	96,67	91,52					
																		Predikat Kinerja	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi					
	Perindustrian							*2.288.600*																	
5	**Program peningkatan dan pengembangan perindustrian**	**Prosentase peningkatan IKM**		**0**		**0**		**2.975.000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**90,08**	**2.679.946**	**90,08**	**2.679.946**			**90,08**	**2.679.946**	**0**	**0**	
5	Peningkatan dan pengembangan industri kimia, agro dan hasil	- Pelatihan CEFE	-	-	-	-	1 Kgt	25	-	-	1	22.112	-	-	-	-	1	22.112	100	88,45	1	22.112	0	0	
5	Peningkatan dan pengembangan industri kimia, agro dan hasil hutan (DBHCHT)	- Operasional Laboratorium dan pelaksanaan pameran	-	-	-	-	11 Kgt	2.450.000	2	24.837	2	146.798	11	467.16	9	2.023.224	11	2.194.860	100	89,59	11	2.194.860	0	0	
5	Peningkatan dan pengembangan Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka Industri	- Pemeliharaan sarana promosi IKM dan Penyusunan RPIK	-	-	-	-	2 Kgt	100	-	-	-	-	2	670	2	98.926	2	98.926	100	98,93	2	98.926	0	0	
5	Peningkatan dan pengembangan Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka Industri	- Magang Pengembangan Kewirausahaan IKM	-	-	-	-	5 Jenis	400	-	-	1	873	4	6.93	4	363.176	5	364.048	100	91,01	5	364.048	0	0	
																		Rata - rata capaian kinerja (%)	100	92					

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Renstra OPD pada Tahun 2019 (periode Renstra		Realisasi Capaian Renstra OPD s/d Renja OPD Tahun		Target Kinerja dan OPD Tahun Berjalan(2019) Dievaluasi		Realisasi Kinerja pada Triwulan								Realisasi dan Anggaran Renja OPD yang Dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Realiasi Anggaran Renja yang Dievaluasi (%)		Realisasi Anggaran OPD s/d Tahun (Akhir Tahun Pelaksanaan SKPD)		Tingkat Kinerja dan Anggaran OPD s/d (%)		Ket
									I		II		III		IV										
1	2	3	4		5		6		7		8		9		10		11=7+8+9+10		12=11/6*100		13=5+11		14=13/4*100		15
			K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	
																		Predikat Kinerja	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi					
	Transmigrasi							*2.975.000*																	
6	**Program fasilitasi dan pengembangan wilayah penempatan transmigrasi**	**Prosentase calon transmigran yang terfasilitasi**		**0**		**0**		**25**	**0**	**0**	**2,08**	**520**	**0**	**0**	**95,84**	**23.96**	**95,84**	**23.96**			**95,84**	**23.96**	**0**	**0**	
6	Fasilitasi perpindahan dan penempatan transmigrasi	- Koordinasi, Konsultasi ke Kementrian transmigrasi, monitoring transmigran	-	-	-	-	1 Kgt	25	-	-	1	520	-	-	-	23.44	1	23.96	100	95,84	1	23.96	0	0	
																		Rata - rata capaian kinerja (%)	100	95,84					
																		Predikat Kinerja	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi					
																		Rata - rata capaian kinerja SKPD (%)	**98,72**	**91,83**					
																		Predikat Kinerja	**Sangat Tinggi**	**Sangat Tinggi**					

Faktor pendorong keberhasilan kinerja :
Faktor penghambat pencapaian kinerja :
Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya :
Tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja SKPD berikutnya :

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah kabupaten Kudus, pada tahun anggaran 2019 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 20.912.780.000,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung : Rp. 7.383.860.000,- untuk belanja pegawai (gaji dan TPP) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 13.528.920.000,- berdasarkan jenis belanjanya terdiri dari :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 296.660.000,-
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 11.886.467.000,-
3. Belanja Modal, sebesar Rp. 1.345.793.000,-

Pembagian alokasi anggaran pada setiap program guna mendukung pencapaian sasaran kinerja pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

NO.	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI 2019		REALISASI 2018 (%)
				Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Pelayanan administrasi umum	1.219.220.000	1.045.048.874	85,71	84,57
2.	Meningkatkan Kesempatan Kerja	Perluasan Kesempatan Kerja, Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja.	6.771.100.000	6.413.540.883	94,72	90,84
3.	Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka	Fasilitasi dan Pengembangan Wilayah Penempatan Transmigrasi	25.000.000	23.960.000	95,84	93,14
4.	Meningkjatnya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja	Pembinaan Hubungan Industrial dan Perselisihan Ketenagakerjaan	250.000.000	212.935.000	85,17	77,18
5.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Perkapita	Pembinaan dan Pengembangan Perindustrian	2.975.000.000	2.679.945.592	90,08	90,87
6.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah					
7.	Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan, Permodalan dan SDM Koperasi, UKM.	Peningkatan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2.288.600.000	2.048.573.436	89,51	87,74
JUMLAH			**13.528.920.000**	**12.424.003.785**	**91,83**	**89,82**

Dari data tersebut di atas tingkat penyerapan anggaran dan persentase realisasi anggaran pada tahun 2019 yang mencapai 91,83% mengalami kenaikan sebesar 2,01 % dibandingkan dengan realisasi anggaran pada tahun sebelumnya (2018) yang mencapai 89,82%, dan terdapat efisiensi anggaran Rp. 1.104.916.215,-

BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan Umum Capaian Kinerja

Hasil penyajian data dan analisis pada bab - bab dimuka , maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus telah berhasil dalam melaksanakan tugasnya, karena semua target sasaran kinerja telah ditetapkan dan dicapai dengan kategori baik, hal tersebut didukung dengan hasil pengukuran pencapaian sasaran (PPS) dengan rincian sebagai berikut :

1. Sasaran 1 : Meningkatnya Partisipasi Angkatan Kerja, dengan capaian kinerja IKU 99,42% kategori baik yang didukung oleh program Perluasan kesempatan kerja, penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja dan program fasilitasi dan pengembangan wilayah penempatan transmigrasi dengan realisasi kegiatan dan anggaran sebesar 94,72 dan 93,14 kategori baik ;
2. Sasaran 2 : Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka, dengan capaian kinerja IKU 115% kategori sangat baik yang didukung oleh Program Perluasan kesempatan kerja, penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja dan program fasilitasi dan pengembangan wilayah penempatan transmigrasi dengan realisasi kegiatan dan anggaran sebesar 94,72 dan 93,14 dalam kategori baik;
3. Sasaran 3 : Meningkatnya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja, capaian kinerja IKU 111% kategori sangat baik yang didukung oleh Program Pembinaan hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan dengan realisasi kegiatan dan anggaran sebesar 85,17% kategori baik ;
4. Sasaran 4 : Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Industri Pengolahan dengan capaian 99,12 % katefgori baik yang didukung oleh program Pembinaan dan pengembangan perindustrian dengan realisasi kegiatan dan anggaran sebesar 90,87% kategori baik.
5. Sasaran 5 : Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah, dengan capaian IKU 100% kategori baik yang didukung oleh program Pembinaan dan

pengembangan perindustrian dengan realisasi kegiatan dan anggaran sebesar 90,08 % kategori baik.

6. Sasaran 6 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, capaian kinerja IKU 72,58 (103%) kategori sangat baik yang didukung oleh program Pelayanan administrasi umum dengan realisasi kegiatan dan anggaran sebesar 85,71 % dengan kategori baik.

7. Sasaran 7 : Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan, Permodalan dan Sumber Daya Manusia Koperasi dan UKM, capaian kinerja IKU :
   1) Persentase koperasi aktif sebesar 99,69 % kategori baik
   2) Persentase perkembangan UMKM sebesar 101% kategori sangat baik.

   yang didukung oleh program Peningkatan dan pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan realisasi kegiatan dan anggaran sebesar 89,51 % kategori baik.

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja Masa Mendatang

Langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dimasa mendatang antara lain :

1. Peningkatan kesempatan berusaha dan kerja;
2. Peningkatan ketrampilan, kompetensi dan kualitas produktivitas tenaga kerja untuk mencetak tenaga kerja dan wirausaha baru yang berdaya saing;
3. Penempatan tenaga kerja pada pekerjaan yang layak di sektor formal dan perlindungan tenaga kerja baik dalam maupun luar negeri;
4. Pengelolaan iklim kerja yang kondusif melalui hubungan industrial yang dinami, dialogis dan harmonis;
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM para pelaku usaha industri, koperasi dan usaha kecil menengah;
6. Pembinaan dan penempatan transmigran untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia dan memberikan peluang usaha dikawasan transmigrasi dalam rangka mewujudkan masyarakat transmigrasi yang mandiri dan berkualitas.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah tahun 2019 semoga dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan peningkatan kinerja yang akan datang.

Kudus, Januari 2020

KEPALA DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN,
KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN KUDUS

BAMBANG TRI WALUYO, SH.
PembinaTk.I
NIP. 19600609 198607 1 001